



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR-RI
(PENDIDIKAN NASIONAL, PEMUDA DAN OLAHRAGA, KEBUDAYAAN,
PARIWISATA DAN KESENIAN)**

=====

Tahun Sidang	:	2006-2007
Masa Persidangan	:	III (Tiga)
Rapat Ke	:	16 (Enambelas)
Sifat	:	Terbuka.
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Umum.
Dengan	:	Persatuan Atletik Master Indonesia (PAAMI)
Hari/Tanggal	:	Kamis, 8 Pebruari 2007
Pukul	:	14.30 – 16.30 WIB.
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR-RI.
Ketua Rapat	:	DR. Irwan Prayitno/Ketua Komisi X DPR-RI
Sekretaris Rapat	:	H. Agus Salim, SH/Kabagset Komisi X DPR-RI
Acara	:	1. Penjelasan mengenai Prestasi Olahraga Nasional dan pengembangan Olahraga Prestasi 2. Lain-lain
Hadir	:	29 orang dari 48 Anggota Komisi X DPR-RI.
Hadir Instansi	:	Persatuan Atletik Master Indonesia (PAAMI)

KESIMPULAN/KEPUTUSAN

- I. Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR-RI dibuka pukul 14.30 WIB oleh Ketua Komisi X DPR-RI, DR. Irwan Prayitno, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
- II. Rapat Dengar Pendapat Umum diawali dengan memberikan kesempatan kepada Pengurus Persatuan Atletik Master Indonesia (PAAMI) memberikan penjelasan dan dilanjutkan dengan pertanyaan dan saran dari Anggota Komisi X DPR-RI, maka rapat dapat mengambil beberapa kesimpulan /kesepakatan sebagai berikut:
 1. Komisi X DPR-RI memberikan apresiasi kepada Persatuan Atletik Master Indonesia (PAAMI) atas prestasi yang telah disumbangkan kepada Bangsa dan Negara serta kemajuan Olahraga nasional khususnya Atletik di Indonesia.
 2. Komisi X DPR-RI turut prihatin terhadap nasib anggota PAAMI yang belum mendapat perhatian sepenuhnya dari Pemerintah. Untuk itu Pemerintah harus memberi perhatian khusus dan konkret terhadap anggota PAAMI maupun atlet lainnya yang berprestasi baik dalam program maupun anggaran Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.

3. Komisi X DPR-RI akan mendesak Pemerintah untuk konsisten melaksanakan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang sudah mengatur tentang penghargaan dan kesejahteraan atlet-atlet berprestasi, namun implementasinya belum sepenuhnya sesuai harapan.
4. PAAMI juga diminta giat melakukan pendekatan dengan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga dan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), agar anggota PAAMI yang berjasa terhadap bangsa dan negara dapat diperhatikan dan diperjuangkan nasibnya.

III. Rapat ditutup pada pukul 16.30 WIB

Jakarta, 8 Pebruari 2007
PIMPINAN KOMISI X DPR-RI
K E T U A,

ttd

DR. IRWAN PRAYITNO